

Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik Kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol

Yonia Mestika¹⁾

¹⁾UPT SMPN 2 Bonjol,

Corresponding author, e-mail: yoniamestika75@gmail.com

Abstract - This research is motivated by the reality in the field in the application of English lessons in class VIII.3 SMP N 2 Bonjol before using the Reciprocal Teaching approach to learning English. This Classroom Action Research consists of two cycles. Research subjects were 24 teachers and class VIII.3 students. Data analysis was performed using qualitative and quantitative data analysis models. Evaluation of the results obtained in the first cycle reached an average of 70.12. In this cycle there were still some students whose scores were below the KKM, while in the second cycle there was an increase reaching an average of 86.75, with the following details: 4 people scored 100, 1 person got 95, 4 people got 90 points, 7 people got a score of 85, 5 people got a score of 80, 1 person got a score of 78, and 2 people got a score of 77. Evaluation of the results obtained in cycle II was 86.75, an increase compared to the average in the first cycle of 70.12.

Keywords: Reciprocal Teaching, English learning, learning outcomes

Copyright © 2019 JPTK. All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal : 3 dijelaskan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”[1].

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Salah satu pendidikan yang dapat menghasilkan

manusia yang berkualitas adalah pendidikan Bahasa Inggris.

Berkenaan dengan itu dalam pembelajaran bahasa inggris menuntut tanggung jawab guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan dapat meningkatkan berbagai kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam belajar termasuk dalam Berbahasa Inggris.

Sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka guru berkewajiban untuk mengatur, mengarahkan dan mempengaruhi peserta didik agar mampu menjalani proses belajarnya dengan baik sehingga proses pembelajaran terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Dan itu dapat diupayakan guru melalui pendekatan yang sesuai dengan bahan pelajaran [2].

Berdasarkan hasil belajar di kelas VIII.3 SMPN 2 Bonjol, peneliti melihat bahwa: peneliti sebagai guru yang mengajar di kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol menjadi faktor pertama penunjang bangkitnya prestasi peserta didik, namun usaha yang dilakukan oleh

peneliti tidak menghasilkan perubahan yang baik, disebabkan minat peserta didik mengikuti pembelajaran sangat kurang, peserta didik tidak bersemangat dan merasa bosan, hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun, menurunnya hasil belajar juga menyebabkan pengaruh besar terhadap sekolah.

Dampak rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor aktivitas dan faktor lingkungan. Dalam proses pembelajaran peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat materi yang diberikan guru serta kurangnya interaksi peserta didik dengan peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan guru. Banyak di antara mereka yang belum paham mengenai materi yang disampaikan guru sehingga peserta didik tidak tahu bagaimana menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada minat dan motivasi peserta didik untuk belajar menjadi berkurang, dan pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi peserta didik, bahkan tidak dirasakannya materi pelajaran Bahasa Inggris terkait dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekaligus memberi pengalaman belajar yang lebih baik pada peserta didik, guru perlu menggunakan pendekatan belajar yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan beberapa kemampuan dalam menjalani proses belajarnya, sehingga proses pembelajaran yang diikuti peserta didik bisa memberi pengalaman belajar yang lebih baik peserta didik [4].

Salah satu pendekatan belajar yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sekaligus memberi pengalaman belajar yang lebih baik pada peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah Pendekatan *Reciprocal teaching*. Yang dimaksudkan dengan Pendekatan *Reciprocal teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran melalui kegiatan mengajarkan teman sebaya yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami bacaan dengan baik [5].

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pentingnya pendekatan *Reciprocal teaching* adalah peserta didik berperan sebagai guru pada saat peserta didik menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan kepada peserta didik lain, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan guru berperan sebagai model yang sekaligus berperan sebagai fasilitator yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang berperan sebagai guru tersebut. Pada Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif, melalui beberapa siklus yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) [6].

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Bonjol, dengan pertimbangan sekolah ini merupakan tempat peneliti mengajar dan tempatnya juga mudah dijangkau

B. Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

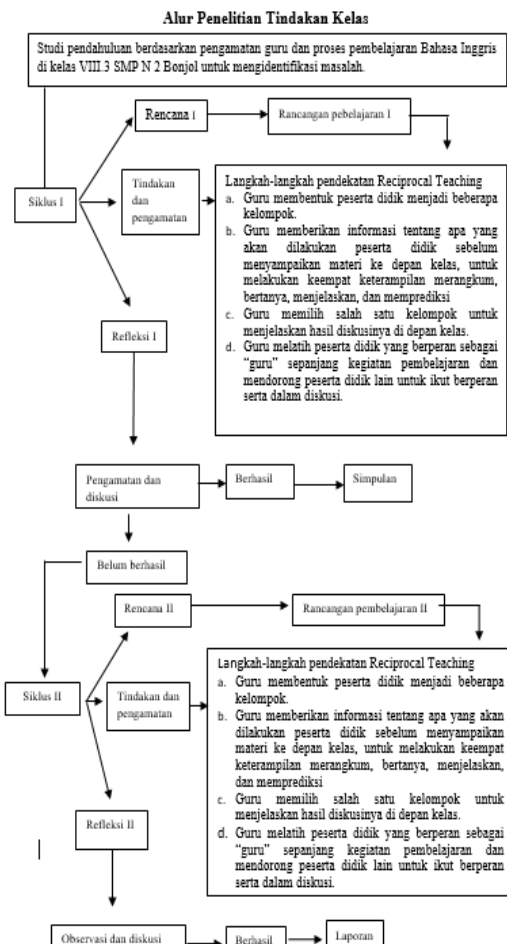
Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII.3 SMP terteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru-peserta didik, peserta didik-peserta didik, dan peserta didik-guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris, (2) Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berupa evaluasi hasil.

2. Sumber Data

Sumber data ialah proses kegiatan belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal teaching* yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Data

yang diperoleh dari subjek terlatih yakni peserta didik kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol.

C. Alur penelitian menggunakan Reciprocal Teaching



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas menggunakan Reciprocal Teaching

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Membuat rencana sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut.

- Mengurus surat izin penelitian
- Penyusun jadwal penelitian
- Mempersiapkan materi untuk menjadi penelitian
- Menyusun rancangan tindakan berupa model rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini meliputi menetapkan standar kompetensi,

kompetensi dasar, memilih dan menetapkan materi, menyusun kegiatan belajar mengajar, memilih dan menetapkan media atau sumber pembelajaran, dan evaluasi.

e. Menyusun rencana indikator, deskriptor

f. Menyusun alat perekam data berupa pedoman lembar pengamatan, dan hasil tes.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan materi yang berlainan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan teman sejawat sebagai obsever. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut, peneliti melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai rancangan pembelajaran yang dibuat yaitu dibagi dalam dua tahap seperti yang ada pada siklus. Peneliti dan teman sejawat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dan setiap siklus mempunyai materi tersendiri yang diambil berdasarkan kompetensi dasar yang dituntut dalam kurikulum.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistimatis. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat selaku obsever pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya

4. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan

Rancangan ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun oleh peneliti untuk siklus I dengan waktu 2 kali pertemuan (5 x 45 menit). Materi pembelajaran pada siklus pertama adalah makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk narrative dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kompetensi dasarnya adalah Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah: mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan), mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Untuk mencapai indikator tersebut, rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) kegiatan awal
- 2) kegiatan inti
- 3) kegiatan akhir

Kegiatan pembelajaran yang direncanakan terdiri atas kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, tanya jawab dengan peserta didik hal-hal apa saja yang harus diperhatikan,

mengadakan apersepsi. Kegiatan inti yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, perbaikan, pengeditan, dan publikasi.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus I terbagi menjadi dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 45 menit dan pertemuan kedua 3 x 45 menit. Secara rinci proses pelaksanaan siklus I pada tiap-tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (2 x 45 menit)

Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan).

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan).

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan) yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dengan memanfaatkan buku tunjangan seperti buku paket dan lembar kerja peserta didik mengenai pertanyaan tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan) dengan mendaftarkan pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan). Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai

dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 5 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Pada tahap menutup pembelajaran maka akan dilakukan tes evaluasi dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual.

2) Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Pada pertemuan II lebih memfokuskan pada mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek.

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dengan memanfaatkan buku tunjangan seperti buku paket dan lembar kerja peserta didik mengenai mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat tentang pembelajaran tersebut dengan mendata pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 10 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek.

Kegiatan akhir, pelaksanaantahap penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir. Tes akhir dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual. Soal diberikan dalam bentuk evaluasi.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada pertemuan I siklus I ini diamati teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Di mana teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada pertemuan I sampai tindakan akhir pada pertemuan II. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini, maka observer melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Guru pada Siklus I
 - a) Pertemuan I.

Data hasil observasi dari aspek guru dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan I adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan

guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan).

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan) yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dengan memanfaatkan buku tunjangan seperti buku paket dan lembar kerja peserta didik mengenai pertanyaan tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan) dengan mendata pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek (Notices dan Iklan). Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 5 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Pada tahap menutup pembelajaran maka akan dilakukan tes evaluasi dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual.

2) Pertemuan II

Data hasil observasi dari aspek guru dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan II adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dengan memanfaatkan buku tunjangan seperti buku paket dan lembar kerja peserta didik mengenai mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat tentang pembelajaran tersebut dengan mendata pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu

persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 10 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek.

Kegiatan akhir, pelaksanaan tahap penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks fungsional pendek. Selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir. Tes akhir dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual. Soal diberikan dalam bentuk evaluasi.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Dari segi aktivitas peserta didik, pengamat melaporkan sebagai berikut:

- a) Beberapa peserta didik masih belum aktif untuk mengikuti pembelajaran
- b) Tidak semua peserta didik bekerja sesuai dengan perintah guru
- c) Pada saat peserta didik disuruh memikirkan jawaban dari pertanyaan guru, beberapa peserta didik malah berbicara di luar materi ajar dengan temannya
- d) Beberapa peserta didik masih malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya. Dari hasil pengamatan membuktikan bahwa peserta didik belum aktif untuk mengikuti belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus I belum memperoleh hasil yang memuaskan (belum berhasil). Keberhasilan persentase yang diharapkan adalah baik. Dari hasil diskusi peneliti dengan kolabolator perlu dilanjutkan ke siklus II. Akan direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih baik.

3) Hasil Nilai Tes Evaluasi Siklus I

Berdasarkan pengamatan observer dan hasil diskusi dengan peneliti, pada tindakan siklus I ditemukan masih ada beberapa peserta didik yang belum ikut aktif menyelesaikan masalah yang diberikan. Selain itu juga ditemukan adanya beberapa peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapatnya, peserta didik lebih suka mendengar dan memperhatikan temannya berdiskusi.

Keadaan kelas tidak terkontrol dan waktu banyak terbuang untuk mengatur peserta didik. Peserta didik masih ada yang belum aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun secara umum ditemukan bahwa peserta didik secara klasikal senang belajar dengan pendekatan Reciprocal Teaching. Peserta didik lebih cepat memahami masalah dengan adanya kegiatan dan kebebasan dalam bekerja dan mengemukakan pendapat.

Evaluasi hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai rata-rata 70,12, dengan rincian: 1 orang memperoleh nilai 90, 2 orang memperoleh nilai 85, 2 orang memperoleh nilai 80, 1 orang memperoleh nilai 78, 1 orang memperoleh nilai 76, 3 orang memperoleh nilai 75, 2 orang memperoleh nilai 73, 3 orang memperoleh nilai 70, 1 orang memperoleh nilai 65, 6 orang memperoleh nilai 60, 1 orang memperoleh nilai 55, dan 1 orang memperoleh nilai 50. Hal ini disebabkan ada sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa

d. Refleksi

Refleksi diadakan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat yang telah mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 5x 45 menit,

peneliti menyadari masih ada kendala yang dihadapi diantaranya:

- 1) Pada tahap saat guru menugasi peserta didik untuk menetahui teks atau cerita pendek dalam Bahasa Inggris.
- 2) Waktu guru menugasi peserta didik untuk membuat rangkuman dari mempelajari teks atau cerita pendek dalam Bahasa Inggris.
- 3) Pada tahap perbaikan, peserta didik ditugasi untuk memperbaiki dugaan tentang teks atau cerita pendek dalam Bahasa Inggris.
- 4) Ada peserta didik yang kurang aktif dan main-main dalam belajar, karena perhatian guru hanya terfokus pada yang mau membuat latihan saja.

Setelah diadakan refleksi dengan para pengamat, untuk perbaikan siklus berikutnya maka diadakan perbaikan diantaranya:

1. Membimbing peserta didik menyusun kesimpulan tentang teks atau cerita pendek dalam Bahasa Inggris
2. Membimbing peserta didik saat mengembangkan ide-ide yang didapat
3. Membimbing peserta didik saat revisi atau pengeditan.
4. Memberi motivasi kepada peserta didik.
5. Perhatian guru tidak hanya terfokus pada peserta didik yang membuat latihan saja, tetapi kesemua peserta didik.

2. Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan proses pembelajaran usaha mempertahankan Republik Indonesia yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Rancangan ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun oleh peneliti dengan waktu 2 kali pertemuan (5 x 45 menit). Materi pembelajaran sama dengan siklus I yang membedakan

adalah pada Indikatornya. Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah: mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount, mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Untuk mencapai indikator tersebut, rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) kegiatan awal
- 2) kegiatan inti
- 3) kegiatan akhir

Kegiatan pembelajaran yang direncanakan terdiri atas kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, tanya jawab dengan peserta didik. Kegiatan inti yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, perbaikan, pengeditan, dan publikasi.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus II terbagi menjadi dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 45 menit dan pertemuan kedua berlangsung selama 3 x 45 menit. Secara rinci proses pelaksanaan siklus II pada tiap-tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama difokuskan pada materi mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount.

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas

pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan dengan panduan buku paket dan LKS tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang pembelajaran pelaksanaan mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang pelaksanaan mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 5 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Pada tahap menutup pembelajaran maka akan dilakukan tes evaluasi dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual.

2) Pertemuan Kedua (3 x 45 menit)

Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan II merupakan lanjutan dari pertemuan I. Pada pertemuan II lebih memfokuskan pada mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Dalam pelaksanaan tindakan, penulis berperan sebagai guru dan teman sebagai observer. Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang di pandu oleh buku paket dan lembar kerja peserta didik materi tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan siswa dapat berbagi

jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 10 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Kegiatan akhir, pelaksanaan tahap penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan. Selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir. Tes akhir dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual. Soal diberikan dalam bentuk evaluasi.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada pertemuan I siklus II ini diamati oleh teman sejawat. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai guru. Teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada pertemuan I sampai tindakan akhir pada pertemuan II. Hal ini dikarenakan oleh pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, maka observer melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Tindakan dari Aspek Guru pada Siklus II
 - a) Pertemuan I

Data hasil observasi dari aspek guru dan peserta didik selama berikut:

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik dan

pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan dengan panduan buku paket dan LKS tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang pembelajaran pelaksanaan mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang pelaksanaan mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan peserta didik dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 5 menit. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks monolog narative dan recount. Pada tahap menutup pembelajaran maka akan dilakukan tes evaluasi dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual.

- b) Pertemuan II

Data hasil observasi dari aspek guru dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan II adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk, membuang sampah, berbaris didepan kelas, peserta didik bersalaman dengan guru, setelah itu meminta peserta didik untuk berdo'a serta mencek kehadiran peserta didik dan pekerjaan rumah. Guru dan peserta didik membahas pekerjaan rumah. Kemudian guru membacakan kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Guru mengajukan pertanyaan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang di pandu oleh buku paket dan lembar kerja peserta didik materi tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik mengemukakan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Setelah itu guru menerangkan pelajaran yang ditugaskan tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai dengan materi tersebut. Setelah itu peserta didik mempresentasikan apa yang didapatnya sesuai dengan materi, di saat salah satu peserta didik menceritakan tentang ide-ide yang dia dapat, peserta didik lain menyajikan pertanyaan kepada peserta didik yang sedang presentasi. Interaksi pada tahap ini diharapkan siswa dapat berbagi jawaban dan berbagi ide untuk suatu persoalan khusus yang telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 10 menit. Selanjutnya guru meminta peserta

didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang mengidentifikasi tujuan komunikatif teks narative dan recount.

Kegiatan akhir, pelaksanaan tahap penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan. Selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir. Tes akhir dilakukan bersama-sama dalam kelas secara individual. Soal diberikan dalam bentuk evaluasi.

2) Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Aktivitas peserta didik, pengamat melaporkan sebagai berikut:

- a) Hampir semua peserta didik serius mengikuti kegiatan pembelajaran
- b) Peserta didik nampak senang dalam memikirkan sendiri atau memecahkan sendiri masalah yang diberikan guru
- c) Peserta didik sudah berani dan bersemangat dalam mempresentasikan hasil pemikirannya
- d) Peserta didik sudah aktif mengerjakan latihan,
- e) Peserta didik sudah membuat kesimpulan materi pelajaran
- f) Tes akhir yang diberikan guru diselesaikan peserta didik tanpa mengalami kesulitan. Hal ini membuktikan peserta didik aktif untuk mengikuti belajar.

3) Hasil Nilai Tes Evaluasi Siklus II

Pada penilai di siklus II sudah mulai membaik di bandingkan di siklus I, terbukti dengan melihat hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II mencapai rata-rata 86,75, dengan perincian sebagai berikut: 4 orang memperoleh nilai 100, 1 orang memperoleh nilai 95, 4 orang memperoleh nilai 90,

7 orang memperoleh nilai 85,5 orang mendapat nilai 80, 1 orang memperoleh nilai 78, dan 2 orang memperoleh nilai 77. Evaluasi hasil yang diperoleh pada siklus II 86,75 mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata pada siklus I yaitu 70,12. Pada siklus II ini juga peserta didik tidak ada nilainya di bawah KKM.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara pengamat dengan peneliti di setiap akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol sudah sempurna terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini dilihat dari guru telah membimbing peserta didik, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol.

Saat tahap penulisan guru telah membimbing peserta didik mengembangkan ide-ide penyelesaian masalah dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, menyimpulkan hal-hal yang dianggap penting dalam melakukan pembelajaran, lalu dilanjutkan oleh peserta didik untuk mempresentasikan apa yang di tangkap oleh peserta didik pada saat pembelajaran.

Tahap perbaikan (revisi) dan pengeditan guru telah membimbing dengan cara menyuruh salah seorang peserta didik menyalin hasil simpulan di papan tulis, kemudian dikoreksi bersama-sama, setelah peserta didik paham baru guru menugasi peserta didik untuk merevisi atau mengedit hasil pendapat temannya dan guru telah memotivasi peserta didik untuk menyalin kembali hasil kesimpulan.

Perhatian guru tidak hanya peserta didik yang membuat latihan saja, namun sudah menyeluruh

sehingga peserta didik bersemangat membuat latihan.

Pembahasan

1. Siklus I

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran terlihat bahwa guru telah membuat rancangan dalam bentuk RPP (Sutanto 2007:167) mengatakan bahwa "Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran adalah penjabaran silabus ke dalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas". Rancangan pelaksanaan merupakan rencana operasional pembelajaran yang memuat beberapa indikator, yang terkait untuk dilaksanakan dalam satu atau kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rubin (1993:423) bahwa untuk dapat memusatkan perhatian di kelas program pengajaran sangat vital bagi guru.

Perencanaan yang dirancang guru sejalan dengan saran Davis (dalam Humalik, 2001:66) yang menyatakan bahwa dalam merancang perencanaan pembelajaran berlangsung beberapa tahap diantaranya: (a) Menetapkan status sistem pengajaran, (b) Merumuskan tujuan-tujuan pengajaran, (c) Merencanakan dan melaksanakan evaluasi, (d) Mendiskripsikan dan mengkaji tugas, (e) Melaksanakan prinsip-prinsip belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap perencanaan yang dirancang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Dalam perencanaan Siklus I terdapat unsur: (1) Standar kompetensi, (2) Kompetensi dasar, (3) Indikator, (4) Materi pembelajaran sumber dan media, (5) Kegiatan belajar mengajar, (6) Evaluasi yang terdiri dari prosedur, alat evaluasi.

Kegiatan pembelajaran yang direncanakan adalah kegiatan guru dan peserta didik, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan guru yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan menyapa peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, tanya jawab dengan peserta didik hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan inti yang terdiri dari: (a) Tahap perbaikan direncanakan dengan membimbing peserta didik membaca ulang hasil simpulannya mengenai ide-ide atau gagasan yang diperoleh dari materi, (b) Tahap

pengeditan yang direncanakan adalah menyesuaikan kesimpulan dengan materi pembelajaran, (c) Tahap publikasi direncanakan dengan membimbing peserta didik membacakan hasil pemikirannya atau idenya ke depan kelas, (d) Kegiatan akhir direncanakan dengan membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran dan melakukan tindak lanjut.

Penilaian pembelajaran yang direncanakan adalah penilaian proses dan hasil. Untuk Penilaian proses dilaksanakan dengan pengamatan menggunakan lembar penilaian proses. Dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti buat di atas, peneliti telah berusaha untuk melaksanakannya, diantara rencana yang telah terlaksana sesuai dengan kegiatan.

2. Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun dalam tahap penyelidikan, pengembangan materi, media yang digunakan dalam penyelidikan lebih dimaksimalkan. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan reciprocal teaching pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik.

Pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Oleh karena itu guru harus bisa melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti pada RPP, model atau pendekatan yang dipilih agar peserta didik lebih aktif dalam belajar dan akan berdampak baik untuk meningkatkan hasil yang diharapkan.

Dari hasil analisis penelitian siklus II sudah mencapai nilai rata-rata kelas 86,75. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan reciprocal teaching di kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol.

Pembelajaran yang disajikan guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik sangat bagus. Apalagi dengan guru menggunakan pendekatan reciprocal teaching dimana pendekatan ini membuat peserta didik merasa senang, bisa memecahkan masalah sendiri, tentunya dengan terbimbing

guru dan mampu mengemukakan ide-ide atau gagasan yang mereka punya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan

1. Aktivitas belajar Bahasa Inggris peserta didik yang menerapkan pendekatan reciprocal teaching cenderung meningkat
2. Hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik dengan menerapkan pendekatan reciprocal teaching pada siklus II lebih baik dari hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik siklus I. Hal ini dapat dilihat dari proporsi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar Bahasa Inggris yang diajar dengan menerapkan pendekatan reciprocal teaching lebih tinggi pada siklus II dari pada proporsi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar Bahasa Inggris di siklus I di kelas VIII.3 SMP N 2 Bonjol. Terbukti dari hasil belajar pada siklus I mencapai rata-ratanya 70,21 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 86,75

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Hamalik, Oemar, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Srtategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Suherman, Erman dkk 2003, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- [6] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Yogyakarta : Rineka Cipta